



Pengembangan Cerita Seni Perang Tiongkok Dari Bahasa Mandarin Ke Bahasa Indonesia

Ida Puji Astuti[✉], Anggraeni Anggraeni

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Keywords:
story development, the
Chinese war arts, Chinese,
Indonesian.

Abstrak

Dalam mempelajari bahasa Mandarin, penting bagi mereka untuk mengetahui sejarah peperangan Tiongkok. Namun, ketertarikan mereka terhadap teori seni perang Tiongkok sangat kurang. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini berupaya mengembangkan cerita seni perang Tiongkok dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan pelajar dan mahasiswa terhadap seni perang Tiongkok serta memudahkan mereka dalam memahaminya. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) menganalisis kebutuhan pelajar dan mahasiswa terhadap cerita seni perang Tiongkok berbahasa Indonesia, 2) mengembangkan cerita seni perang Tiongkok "Kepung Wei Selamatkan Zhao" dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia, 3) mendeskripsikan validasi ahli tentang pengembangan cerita seni perang Tiongkok "Kepung Wei Selamatkan Zhao". Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan lima tahapan, yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, dan 5) revisi desain. Hasil dari penelitian ini adalah cerita terjemahan berbahasa Indonesia disertai dengan gambar ilustrasi. Dari hasil angket kebutuhan menunjukkan bahwa mahasiswa dan guru SD, SMP, SMA menghendaki adanya pengembangan cerita seni perang Tiongkok dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia yang disertai dengan gambar ilustrasi. Pengembangan ini berfokus pada kelayakan aspek pemilihan kosakata, aspek penyusunan kalimat terjemahan, aspek penggunaan gaya bahasa dan aspek ilustrasi. Penilaian terhadap produk dikategorikan sesuai atau layak dengan penilaian rata-rata sebesar 83,05.

Abstract

In learning Mandarin, it is important for them to know the history of Chinese warfare. However, their interest in the Chinese art theory of war was lacking. Based on these problems this study seeks to develop the story of the art of Chinese warfare from Mandarin to Indonesian, so that it can increase students and students' interest in the art of Chinese warfare and make it easier for them to understand it. The objectives of this study are: 1) analyzing the needs of students and students of Indonesian war art stories in Indonesian language, 2) developing Chinese war art stories "Relieve the state of Zhao by besieging the state of Wei" from Chinese to Indonesian, 3) describing expert validation about the development of art stories Chinese war "Relieve the state of Zhao by besieging the state of Wei". This study uses the Research and Development (R & D) method with five stages, namely: 1) potential and problems, 2) data collection, 3) product design, 4) design validation, and 5) design revisions. The results of this study are translation stories that use Indonesian accompanied by illustrated. The results of the needs questionnaire show that elementary and junior high school students and teachers want the development of Chinese war art stories from Chinese into Indonesian accompanied by illustrated images. This development focuses on the feasibility of aspects of vocabulary selection, aspects of preparation of translation sentences, aspects of using language styles and illustration aspects. Evaluation of products is categorized as appropriate or feasible with an average rating of 83.05.

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: idaastuti233@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam mempelajari bahasa Mandarin penting bagi siswa untuk mengetahui sejarah peperangan Tiongkok sebagai pengetahuan. Di Indonesia terdapat beberapa buku yang membahas tentang seni perang Tiongkok baik dalam bentuk teori maupun cerita, namun dari beberapa buku tersebut belum terdapat cerita terjemahan seni perang Tiongkok dengan penulisan bentuk cerpen.

Berdasarkan faktor tersebut, maka peneliti mengembangkan cerita seni perang Tiongkok yang akan diterjemahkan dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia dalam bentuk cerpen serta dikemas secara menarik. Subjek dalam penelitian ini yaitu pelajar dan mahasiswa. Sementara objek dalam penelitian ini yaitu cerita seni perang Tiongkok berjudul “Kepung Wei Selamatkan Zhao”. Kisah “Kepung Wei Selamatkan Zhao” adalah kisah yang menceritakan tiga puluh enam strategi dari Sunzi, yang merupakan strategi kedua.

Cerita pendek adalah cerita yang membatasi diri dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspeknya yang terkecil. Kependekan sebuah cerita pendek bukan karena bentuknya yang jauh lebih pendek dari novel, tetapi karena aspek masalahnya yang sangat dibatasi (Sumarjdo, 1983:69). Dari definisi tersebut maka kisah “Kepung Wei Selamatkan Zhao” dapat dikategorikan sebagai cerita pendek karena hanya mengisahkan satu peristiwa perang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhimmatul Husna (2017) dalam skripsinya yang berjudul *Pengembangan Buku Bacaan Bahasa Arab (Ar-Cerita) berbasis cerita rakyat di Kabupaten Demak untuk siswa Madrasah Aliyah*, menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa pengembangan sebuah buku cerita dapat meningkatkan minat baca siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan pelajar dan mahasiswa terhadap cerita seni perang Tiongkok berbahasa Indonesia, mengembangkan cerita seni perang Tiongkok “Kepung Wei Selamatkan Zhao” dari

bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia, serta mengetahui validasi ahli terhadap pengembangan cerita seni perang Tiongkok ini.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain *Research and Development* (R&D). Desain R&D memiliki sepuluh tahapan penelitian (Sugiyono, 2010), yaitu : 1) identifikasi masalah, 2) mengumpulkan informasi, 3)desain produk, 4)validasi Produk, 5)perbaikan desain, 6)uji coba produk, 7)revisi produk, 8)uji coba pemakaian, 9)revisi produk tahap akhir, 10)pembuatan produk massal. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengembangkan sampai dengan tahap ke-lima, yaitu perbaikan desain.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yang terdiri dari : 1)dokumentasi, 2)kuisisioner dan 3)wawancara. Melalui ketiga sub metode tersebut, data dalam penelitian ini dapat dinyatakan sah sesuai kondisi sebenarnya dan merupakan orisinal karya peneliti, bukan plagiat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi : 1) mengolah hasil angket,

2) menghitung hasil tanggapan, 3) mengolah hasil dokumentasi, 4) mengolah hasil wawancara, dan 5) menganalisis lembar uji validasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data analisis kebutuhan yang akan digunakan sebagai landasan dalam membuat produk berupa terjemahan cerita seni perang Tiongkok meliputi dokumentasi, angket, dan wawancara. Pada dokumentasi diperoleh data dari enam buku yang membahas tentang seni perang Tiongkok. Sedangkan pada instrumen angket diperoleh data dari dua puluh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES serta pada instrumen wawancara diperoleh data dari tiga guru bahasa Mandarin Sekolah Nusaputera Semarang dari tingkat SD, SMP hingga SMA.

Dari hasil analisis dokumentasi, angket dan wawancara maka diperoleh kesimpulan yaitu : 1) sejarah peperangan Tiongkok adalah hal yang penting, 2) pelajar dan mahasiswa lebih tertarik pada teori seni perang Tiongkok yang ditulis dalam bentuk cerpen berbahasa Indonesia disertai dengan gambar ilustrasi berwarna, 3) menggunakan penerjemahan literal dengan penulisan gaya bahasa resmi.

Hasil Pengembangan Cerita “Kepung Wei Selamatkan Zhao”

Hasil dari pengembangan ini melalui dua tahap yaitu tahap penerjemahan dan tahap desain gambar ilustrasi. Pada tahap penerjemahan peneliti menggunakan hasil analisis kebutuhan sebagai landasan, pada tahap desain ilustrasi peneliti meminta bantuan ahli untuk memvisualisasikan gambar ilustrasi yang sudah dikonsepsikan oleh peneliti. Berikut adalah hasil pengembangan cerita seni perang Tiongkok “Kepung Wei Selamatkan Zhao”.

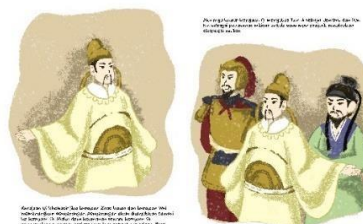
Cover Cerita



Gambar 1. Cover Cerita Terjemahan

Komponen cover cerita terjemahan meliputi jenis cerita terjemahan, judul cerita, dan nama peneliti.

Isi Cerita



Gambar 2. Isi Cerita

Komponen isi cerita terdiri dari teks yang sudah diterjemahkan dan gambar ilustrasinya. Berikut ini adalah teks sebelum dan sesudah diterjemahkan :

Tabel 1. Teks Cerita Sebelum dan Sesudah Diterjemahkan

| | |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Halaman 4 | 齐国担心赵国灭亡后，魏国乘胜追击，将战火烧到齐国。为了自己得安全，齐国决定出兵。 |
| | Kerajaan Qi khawatir jika negeri Zhao kalah dan kerajaan Wei memenangkan penyerangan, penyerangan akan dilanjutkan sampai ke kerajaan Qi. Maka demi keamanan sendiri, kerajaan Qi memutuskan mengirim prajurit untuk membantu kerajaan Zhao. |
| Halaman 5 | 齐威王命田忌为主将，孙臆为军事，率大军出征。 |
| | Akhirnya kaisar kerajaan Qi mengutus Tian Ji sebagai Jendral dan Sun Bin sebagai penasehat militer untuk memimpin prajurit melakukan ekspedisi militer. |

Hasil Validasi Ahli

Validasi terjemahan cerita ini dilakukan oleh dua ahli di bidang bahasa Mandarin, kedua ahli tersebut adalah dosen prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Penilaian meliputi empat aspek yaitu : 1) aspek pemilihan kosakata atau diksi, 2) aspek

penyusunan kalimat terjemahan, 3) aspek penggunaan gaya bahasa,

4) aspek ilustrasi. Selain memberikan nilai terhadap produk, ahli juga dapat memberikan saran masukan. Berikut ini adalah rekapitulasi nilai total aspek kelayakan produk dan rekapitulasi saran perbaikan produk :

Tabel 2. Nilai Total Aspek Kelayakan Produk

| No | Aspek Kelayakan | Nilai |
|----|-------------------------------------|-------|
| 1 | Aspek pemilihan kosakata atau diksi | 84,9 |
| 2 | Aspek penyusunan kalimat terjemahan | 84,2 |
| 3 | Aspek penggunaan gaya bahasa | 85,2 |
| 4 | Aspek ilustrasi | 77,9 |
| | Total | 83,05 |

Tabel 3. Rekapitulasi Saran Perbaikan Produk

| No | Aspek | Saran Perbaikan |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Aspek pemilihan kosakata atau diksi | Perbaikan beberapa kosakata yang kurang sesuai |
| 2 | Aspek penyusunan kalimat terjemahan | Perbaikan susunan kalimat terjemahan yang artinya kurang sesuai |
| 3 | Aspek penggunaan gaya bahasa | Perbaikan penggunaan kata yang kurang sesuai dengan EYD |
| 4 | Aspek ilustrasi | Perbaikan ilustrasi dengan perbesar <i>font</i> , komposisi warna background dan tulisan, penambahan prolog dan keterangan tokoh dalam cerita |

Rekapitulasi nilai dan rekapitulasi saran perbaikan merupakan kesimpulan secara umum, sedangkan perbaikan terhadap produk dilakukan secara detail sesuai dengan nilai dan saran masukan pada setiap butir pertanyaan.

Hasil Revisi Desain

Setelah mengetahui kelemahan dan kekuatan produk melalui validasi ahli, maka

langkah selanjutnya adalah memperbaiki kelemahan produk berdasarkan saran masukan yang telah diberikan oleh ahli. Hasil dari perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

Perbaikan Cover Cerita



Sebelum



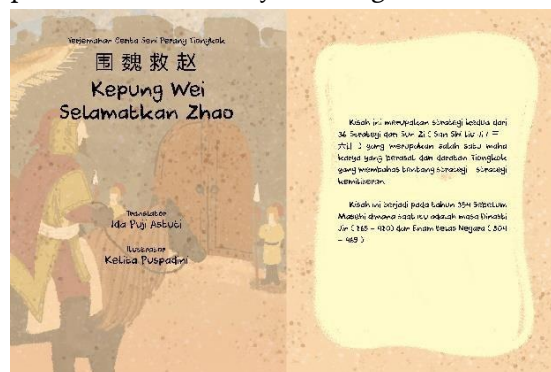
Sesudah

Gambar 3. Cover Cerita Sebelum dan Sesudah Perbaikan

Sesuai saran masukan dari ahli, cover cerita perlu ditambahkan judul dalam bahasa Mandarin.

Penambahan Halaman Prolog dan Keterangan Tokoh dalam Cerita

Penambahan halaman prolog dan halaman keterangan tokoh dalam cerita adalah atas dasar saran dari ahli satu, hasil penambahan tersebut yaitu sebagai berikut :



Gambar 4. Halaman Prolog Cerita

Bagian kiri pada halaman ini adalah bagian belakang cover cerita dimana tercantum nama penerjemah dan ilustrator. Pada bagian sebelah kanan adalah prolog cerita yang meliputi kapan terjadinya peristiwa “Kepung

Wei Selamatkan Zhao” dan cerita tersebut merupakan teori strategi perang yang mana.

Raja Kerajaan Qi di bagian kanan juga dihapuskan. Selain itu, *font* juga diperbesar dan dirapikan.



Gambar 5. Halaman Penokohan

Pada halaman tersebut ditunjukkan empat tokoh utama dalam cerita. Penambahan keterangan tokoh dalam cerita ini dikarenakan pembaca tidak dapat mengetahui yang terdapat pada ilustrasi adalah tokoh yang mana sehingga dapat menimbulkan salah pemahaman pada saat membaca cerita.

Perbaiki Isi Cerita



Sebelum



Sesudah

Gambar 6. Perbaikan Isi Cerita

Gambar tersebut menunjukkan bahwa gambar tokoh sedikit diperkecil untuk memperluas bagian latabelakang putih dengan tujuan teks memiliki ruang yang lebih. Tokoh

SIMPULAN

Dari hasil pemaparan di atas, adapun manfaat dan saran dari penelitian mengenai Pengembangan Cerita Seni Perang Tiongkok dari Bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia yaitu adalah sebagai berikut :

Penelitian pengembangan cerita seni perang Tiongkok dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dengan menambahkan daftar cerita seni perang Tiongkok yang dikembangkan, sehingga akan mempermudah dan menarik mahasiswa dalam belajar sejarah peperangan Tiongkok.

Penelitian ini memungkinkan peneliti lain untuk melanjutkan penelitian lanjutan karena penelitian ini hanya dilakukan hingga tahap validasi ahli dan revisi desain produk. Penelitian lebih lanjut akan menghasilkan saran-saran dan perbaikan sehingga akan tercipta produk dengan kualitas yang lebih baik dan lebih teruji.

Pelajar dan mahasiswa yang mempelajari bahasa Mandarin berkenan menggunakan produk ini untuk menambah wawasan terhadap sejarah peperangan Tiongkok tanpa membuat jenuh.

DAFTAR PUSTAKA

Hanny, Hanny. 2007. *Sejarah Pendidikan Bahasa Mandarin di Indonesia dan Perkembangannya sejak Era Reformasi di Sekolah-sekolah Daerah Jelambar*. Skripsi. Universitas Bina Nusantara

Sumardjo, Jakob. 1983. *Pengantar Novel Indonesia*. Jakarta : Gramedia. Hal: 69

Husna, Muhimmatul. 2017. *Pengembangan Buku Bacaan Bahasa Arab (Ar-Cerita) berbasis cerita rakyat di Kabupaten Demak untuk siswa Madrasah Aliyah*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Ida Puji Astuti dkk. / Longda Xiaokan: Journal of Mandarin Learning and Teaching 1 (1) (2019)

Soebiono, Yanuardi G. 2013. *Kumpulan Karya Militer Klasik Seni Perang China*.
Jakarta : Gramedia.

西师版第十册. 2012 (Online)
<http://new.060s.com/article/2012/01/30/524355.htm> (diakses pada 25 Mei 2018)